

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan seorang pendidik yang professional, peran dan fungsinya sangat penting dan tidak dapat digantikan oleh media atau fasilitas apapun. Oleh karena itu, dalam meraih keberhasilan tugasnya sebagai pendidik, maka guru melakukan serangkaian kegiatan yang terencana, terorganisir, dan melibatkan siswa.

Siswa merupakan obyek dan subyek yang sangat penting dalam pendidikan. Begitu pentingnya faktor siswa dalam pendidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan siswa sebagai pusat segala usaha pendidikan.¹ Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami beberapa aspek penting yang berhubungan dengan siswa dan memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik dan perbedaan individual siswa.

Guru harus cerdas dalam menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar agar siswa memiliki pandangan positif terhadap guru sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum dari materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Oleh karena itu strategi dalam pembelajaran menentukan minat belajar siswa terhadap bidang study yang diajarkan.

Karakteristik siswa dalam pembelajaran adalah seluruh tingkahlaku

¹ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 79.

dan kemampuan yang ada pada siswa sehingga dapat menentukan aktivitas untuk meraih cita-citanya. Oleh karena itu, penentuan tujuan belajar sebenarnya harus dikaitkan dengan karakteristik siswa tersebut. siswa memiliki karakteristik tertentu, yaitu: belum memiliki pribadi yang dewasa sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik (guru); atau masih menyempurnakan aspek-aspek tertentu demi kedewasaannya. Di samping itu karakteristik lainnya adalah sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu, yaitu kebutuhan biologis, rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan “berbicara”, latar belakang sosial, latar belakang biologis (warna kulit bentuk tubuh dan lain-lain), serta perbedaan individual.² Oleh karena itu guru perlu menggunakan strategi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih merasa dekat dengan guru dan memperoleh bimbingan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman³ bahwa dalam menjalankan tugasnya guru harus memiliki dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Di antara karakteristik guru dalam menjalankan tugasnya adalah merasa terpanggil, mencintai dan menyayangi anak didik, dan mempunyai rasa tanggung jawab secara penuh dan sadar mengenai tugasnya.

Dengan menggunakan berbagai strategi yang diterapkan oleh guru kepada siswa, maka diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Siswa dalam Intraksi Edukatif*, (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 52

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. IX; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 139.

belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁴

Minat merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang tertentu. Minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Tingginya minat belajar peserta didik dipengaruhi semangat yang tinggi pula. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang di ikuti dalam hal ini pelajaran fiqih. Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi, dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. maka dibutuhkan dorongan dari luar dalam meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya dorongan yang diberikan oleh guru agar siswanya tetap bersemangat dan mempunyai minat belajar yang tinggi.

MI As Salam Sungai Duri Bengkayang adalah lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting terhadap perkembangan intelektual siswa. Di samping

berkewajiban untuk mengajarkan ilmu pengetahuan umum juga dituntut

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180

untuk membina perkembangan pembelajaran fiqh bagi siswa. Hal ini dimaksudkan agar mata pelajaran fiqh bagi siswa senantiasa diminati serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, masih terdapat sejumlah siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran fiqh di sekolah dan lebih cenderung pada mata pelajaran umum. Hal ini dikarenakan mereka mengalami kesulitan ketika belajar ilmu fiqh baik dalam hal menulis Arab, membaca, menghafalkan serta memahaminya. Sehingga sulit menerima atau memahami materi fiqh yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis ketika proses pembelajaran fiqh berlangsung di MI As Salam Sungai Duri Bengkayang, terdapat beberapa siswa yang tidak berminat mengikuti pelajaran Fiqh: misalnya ada siswa yang minta izin ke belakang tetapi ternyata hanya jalan keliling di luar kelas. Selain itu adapula siswa yang mengobrol dan tidur di kelas ketika pembelajaran fiqh sedang berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran fiqh.

Mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.⁵ Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan menyesuaikan kebutuhan- kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h.180.

belajar adalah suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang penting, maka guru perlu membuat strategi yang dapat meningkatkan minat belajar dalam diri siswa, karena minat berkaitan dengan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu. Kalau hal ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi yang tepat, maka kemungkinan besar siswa akan memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran yang akan diajarkan, khususnya mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan tentang upaya guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran fiqih pada MI As Salam Sungai Duri Bengkayang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti fenomena yang ada di MI As Salam Sungai Duri Bengkayang, Dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI As Salam Sungai Duri Bengkayang?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI As Salam Sungai Duri Bengkayang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan upaya apa saja yang dilakukan guru mata pelajaran fikih dalam meningkatkan minat siswa di MI As Salam Sungai Duri Bengkayang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru mata pelajaran fikih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI As Salam Sungai Duri Bengkayang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat diatas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a) Memberi kontribusi akademis bagi praktisi pendidikan, terutama bagi guru dan calon guru dalam menumbuh kembangkan minat dan motivasi belajar siswa agar siswa dapat belajar berdasarkan kemauannya sendiri.
- b) Dapat menjadi bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang menelaah kajian atau bahasan yang relevan dengan penelitian ini

2. Secara Praktis

- a) Bagi sekolah
Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam

mengembangkan siswanya terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

- b) Bagi guru sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas sebagai seorang guru yang profesional dan menjadi teladan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa
- c) Bagi Peneliti yang akan datang bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai panduan dalam usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- d) Bagi perpustakaan Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

E. Penelitian terdahulu dan orisinalitas Penelitian

Untuk memudahkan penulis mengambil contoh lima penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah yang akan penulis jadikan sebagai perbandingan supaya diketahui orisinalitas penelitian yang penulis lakukan.

1. Penelitian dilakukan oleh Haerati Rahman Dengan judul Penelitian *"Analisis Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Simboro Mamuju Sulawesi Barat"* meningkatkan minat belajar siswa, tetapi permasalahan yang diteliti oleh Haerati Rahman tidak hanya terfokus kepada minat belajar tetapi juga pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Dari pemaparan tersebut diatas terhadap perbedaan antara penelitian

terdahalu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terfokus kepada upaya meningkatkan minat belajar siswa dan faktor-Faktor pendukung dan penghambatnya..

2. Penelitian oleh Asep Bambang Susanto dengan judul thesis *“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Kecamatan Langkapura Bandar Lampung”*

Terdapat kesamaan yaitu lebih memfokuskan peningkatkan minat belajar siswa.

3. Begitu juga jika melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaidi dengan judul *“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening di MIN 1 Tanah Laut”*, terdapat kesamaan penelitian yaitu menekankan kepada minat belajar siswa, adapun perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa penelitian tersebut lebih terfokus kepada kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

4. Penelitian hasil penelitian Hasrawati Amir PPs UNM Makassar. Tesis yang berjudul *“Minat Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya pada Pembelajaran PKn Siswa SMP Negeri 27 Makassar”* Penelitiannya terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitnya minat dan

motivasi belajar siswa, yakni faktor adanya kreativitas guru dalam merangsang siswa agar berminat dan termotivasi untuk belajar baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah tangga, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hubungannya dengan penelitian ini terletak pada upaya peningkatan minat belajar siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Suaanto, tesis yang berjudul Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat). Penelitian Tesis ini berfokus pada pendekatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. kesamaan dengan peneliti terletak pada meningkatkan minat belajar siswa.

1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Haerati Rahman, tesis Bidang Kependidikan dan Keguruan pada Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar 2014	Analisis Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Simboro Mamuju Sulawesi Barat	Persamaannya yaitu memfokuskan pada peningkatan minat belajar siswa	penelitian ini juga memfokuskan pada motivasi belajar dan hasil belajar
2	Asep Bambang Susanto, tesis Program Studi Pendidikan	Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar	Persamaan ya Memfokuskan penelitian	Perbedaan tesis ini dengan yang akan peneliti teliti terletak apada objeknya penelitiannya jika

	Agama Islam pasca serjana Institut Agama Isslam Negeri Raden Intan Lampung 2017	Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Muhammad Iayah Gunung Terang Kecamatan Langkapura Bandar Lampung	pada meningkatk an minat belajar siswa	Asep Bambang Susanto meneliti meneliti mata plajaran PAI kalau peneliti obyek penelitiannya pada mata pelajaran fiqih
3	Humaidi tesis program Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022	Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Ingtervining di MIN 1 Tanah Laut	Persamaann yan memfocusk an penelitian pada minat belajar siswa	perbedaan tesis ini dengan tesis yang akan peneliti teliti terletak pada obyek penelitian jika tesis humaidi memfokuskan kepada pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa , dengan penelitian penelitian kuantitatif , sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Subyek penelitian ini berjumlah 69 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel kreativitas guru dan minat belajar menggunakan skala model likert, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata- rata ujian harian siswa
4	Hasrawati Amir PPs UNM Makassar 2000	Minat Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengar uhinya pada Pembelajara	Persamaanny a yaitu memfokuska n pada peningkatan minat belajar siswa	Perbedaannya tesis ini dengan tesis yang peneliti teliti adalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitnya minat dan motivasi belajar

		n PKn Siswa SMP Negeri 27 Makassar		siswa, yakni faktor adanya kreativitas guru dalam merangsang siswa agar berminat dan termotivasi untuk belajar baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah tangga, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal , jika Hasrawati objek menelitiannya mata pelajaran PKn di SMP sedangkan peneliti objek penelitiannya pada pelajaran Fiqih
5	Slamet Suaanto, Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta 2023	Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat).	Persamaannya yaitu memfokuskan pada peningkatan minat belajar siswa	Perbedaan tesis ini dengan tesis yang akan peneliti teliti terletak pada obyek penelitian jika tesis Slamet Suaanto berfokus pada pendekatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

F. Definisi Istilah

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dipahami untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman makna. Adapun istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang

terdapat dalam tesis. Maka penulis memberikan batasan-batasan istilah. dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Upaya guru

Upaya dapat diartikan usaha yang dikerjakan oleh guru dengan melakukan tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai apa yang diinginkan perlu melakukan secara sistematis, terencana, terarah serta berkelanjutan.

b. Minat belajar

Minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh.

Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat mengubah tingkah manusia dengan segala aspeknya dengan segala latihan dan interaksi dengan lingkungan.

c. Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing siswa agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.